BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara parsial variabel *total assets turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena dengan semakin besar *total assets turnover* (TATO) yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja, hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Namun, meningkatnya modal kerja perusahaan tidak berbanding lurus dengan harga saham perusahaan.
b. Secara parsial variabel *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkatnya keuntungan akan mencerminkan bagian laba dalam bentuk *capital gain* yang diterima oleh pemegang saham semakin besar. Meningkatnya keuntungan ternyata berbanding lurus dengan harga saham perusahaan.
c. Secara parsial variabel *debt to assets ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin kecil nilai *debt to assets ratio* yang berarti bahwa semakin kecil pula biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan ternyata tidak mempengaruhi harga saham perusahaan.
d. Secara simultan *total assets turnover* (TATO), *earning per share* (EPS), dan *debt to assets ratio* (DAR) mempengaruhi harga saham. Hal ini berarti apabila *total assets turnover* (TATO), *earning per share* (EPS), dan *debt to assets ratio* (DAR) meningkat atau menurun maka harga saham akan meningkat atau menurun juga. Hal ini berhubungan dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan mengenai efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi investor dan calon investor dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Investor dan Calon Investor

   Investor atau calon investor disarankan untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan terutama rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan harga saham. Rasio EPS dapat dipergunakan dalam menjelaskan harga saham perusahaan ritel sehingga rasio ini perlu menjadi pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam menganalisis kinerja perusahaan.

b. Bagi Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

   Pihak manajemen perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan rasio EPS dalam menganalisis kinerja perusahaan. Rasio EPS dapat digunakan dalam menjelaskan perubahan harga saham perusahaan ritel sehingga rasio ini perlu menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menilai kinerja perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian mengenai harga saham ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal perusahaan ritel. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel eksternal sebagai variabel independen, khususnya menyangkut kondisi makro ekonomi seperti tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.